

ABSTRAKSI

Kota merupakan ruang yang dinamis, penambahan jumlah penduduk yang kian meningkat sudah tidak dapat dipungkiri. Kebutuhan seperti rumah dan lahan untuk permukiman sudah selayaknya memenuhi kebutuhan masyarakat. Disamping itu pemenuhan infrastruktur yang memadai dan mampu memfasilitasi penggunaannya juga mengambil peran penting dalam kehidupan perkotaan. Pemenuhan kebutuhan perumahan diwadahi oleh pemerintah melalui Perum Perumnas yang membangun perumahan skala besar pada lokasi-lokasi pusat pertumbuhan baru. Perumnas Tlogosari di Kota Semarang kini yang diawali dengan Rumah Inti Tumbuh kini berkembang pesat dan menjadi padat. Hal tersebut menyebabkan berbagai permasalahan lingkungan. Siahaan (2004) menyatakan jika lingkungan yang baik maka manusia dapat mencapai hidupnya yang baik dan sebaliknya. Oleh karena itu selain mencari tahu kualitas lingkungan yang ada di Perumnas Tlogosari, penelitian juga mencari tahu mengenai kualitas hidup masyarakatnya. Sehingga pertanyaan penelitian adalah **Apakah kualitas lingkungan dan kualitas hidup di Perumnas Tlogosari memiliki hubungan?**. Kualitas lingkungan diketahui dengan kondisi bangunan, sarana dan prasarana, lokasi dan aksesibilitas serta kenyamanan. Sedangkan Kualitas hidup masyarakat tersebut diketahui dengan kesehatan, ekonomi, pendidikan, dan kontak sosial.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan nilai kualitas lingkungan dan kualitas hidup berdasarkan karakteristik wilayah sample menunjukkan hasil yang berbeda. Sedangkan jika dianalisis secara keseluruhan di Perumnas Tlogosari memiliki angka sama yakni 2,85 (mendekati baik) yang menunjukkan adanya hubungan antara kualitas lingkungan dan kualitas hidup, hal ini diuji pula dengan analisis tabulasi silang yang menunjukkan *chi square* 0.005 yang berarti terdapat hubungan antar kedua variabel tersebut. Sedangkan tabulasi silang secara keseluruhan juga dilakukan untuk mengetahui variabel mana saja yang saling berhubungan. Dalam penelitian ini diketahui bahwa variabel kesehatan memiliki hubungan erat pada semua variabel kualitas lingkungan kecuali pada variabel sarana dan prasarana. Variabel kondisi rumah berhubungan erat pada ekonomi dan pendidikan. Serta hubungan erat pada variabel kenyamanan dengan kontak sosial.

Rekomendasi yang diusulkan bagi stakeholder adalah melakukan perbaikan lingkungan secara segera dan bersamaan. Sehingga terciptanya lingkungan hidup yang baik dan berkelanjutan kemudian harinya. Karena pada intinya lingkungan yang baik akan menciptakan kualitas hidup yang baik pula, dan dengan kualitas hidup yang baik maka manusia akan menciptakan lingkungan yang baik pula.

Kata Kunci : Kualitas Lingkungan, Kualitas Hidup, Perumnas Tlogosari Semarang